

ABSTRAK

Koperasi Simpan Pinjam Jasa Pekalongan merupakan koperasi yang didirikan dengan tujuan membantu pengusaha-pengusaha kecil dalam mengatasi kesulitan untuk mendapatkan pinjaman modal usaha. Kospin Jasa Pekalongan sedang mengembangkan teknologi informasi manajemen untuk membantu koperasi dalam menjalankan proses bisnisnya agar lebih efisien dan efektif. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kelayakan investasi sistem informasi SysOn pada koperasi, apakah pengembangan sistem informasi ini layak untuk dilanjutkan atau tidak berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan metode *Cost Benefit Analysis*. Objek penelitian yang digunakan adalah sistem informasi manajemen yang bernama SysOn milik Koperasi Simpan Pinjam Jasa Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode *Cost Benefit Analysis* untuk membandingkan antara biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang diterima oleh koperasi dari investasi teknologi informasi. Metode ini juga didukung dengan beberapa kriteria perhitungan seperti *Net Present Value* (NPV), *Payback Period* (PP), *Return on Investment* (ROI), *Profitability Index* (PI), *Internal Rate of Returns* (IRR), dan *Benefit Cost Ratio* (BCR). Sumber data yang digunakan pada penelitian dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui tahapan wawancara dan observasi sedangkan data sekunder didapatkan melalui tahapan studi literatur dan analisis dari data keuangan koperasi selama tahun 2017 sampai 2024.

Hasil dari analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa selama 8 tahun Kospin Jasa Pekalongan mengeluarkan biaya investasi sebesar Rp3.606.475.153 dan mendapatkan manfaat sebesar Rp4.972.174.320. Kemudian hasil dari perbandingan alternatif didapatkan nilai NPV sebesar Rp1.007.686.586, nilai PP selama 2 tahun 4 bulan 3 minggu, nilai ROI sebesar 37,868%, nilai PI sebesar 1,908, nilai IRR sebesar 40,087%, dan nilai BCR sebesar 1,333. Selanjutnya hasil dari analisis sensitivitas yang telah dilakukan dengan tiga skenario dapat disimpulkan bahwa proyek investasi SysOn sensitif terhadap kenaikan atau penurunan biaya dan manfaat yang dirasakan oleh koperasi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *Cost Benefit Analysis* bisa disimpulkan bahwa proyek investasi sistem informasi manajemen SysOn dapat diterima dan layak untuk dilanjutkan pengembangannya.

Kata kunci: *Cost Benefit Analysis*, Analisis kelayakan, Investasi Teknologi Informasi, Sistem Informasi Manajemen.

ABSTRACT

Koperasi Simpan Pinjam Jasa Pekalongan is a cooperative established with the aim of helping small entrepreneurs overcome difficulties in obtaining business capital loans. Kospin Jasa Pekalongan is developing management information technology to assist cooperatives in carrying out their business processes more efficiently and effectively. The purpose of the research is to determine the feasibility of investing in the SysOn information system in the cooperative, whether the development of this information system is feasible to continue or not based on the results of the analysis conducted by the Cost Benefit Analysis method. The research object used is a management information system called SysOn owned by Koperasi Simpan Pinjam Jasa Pekalongan.

This research uses the Cost Benefit Analysis method to compare the costs incurred and the benefits received by cooperatives from information technology investments. This method is also supported by several calculation criteria such as Net Present Value, Payback Period, Return on Investment, Profitability Index, Internal Rate of Returns, and Benefit Cost Ratio. The data sources used in the research are divided into two, namely primary data and secondary data. Primary data is obtained through interviews and observations, while secondary data is obtained through literature studies and analysis of cooperative financial data from 2017 to 2024.

The results of the analysis that has been carried out can be concluded that for 8 years Kospin Jasa Pekalongan spent investment costs of Rp3.606.475.153 and received benefits of Rp4.972.174.320. Then the results of the alternative comparison obtained an NPV value of Rp1.007.686.586, PP for 2 years 4 months 3 weeks, ROI of 37,868%, PI of 1,908, IRR of 40.087%, and BCR of 1,333. Furthermore, the results of the sensitivity analysis that has been carried out with three scenarios can be concluded that the SysOn investment project is sensitive to increases or decreases in costs and benefits felt by the cooperative. Based on the results of the analysis that has been carried out using the Cost Benefit Analysis method, it can be concluded that the SysOn management information system investment project is acceptable and feasible to continue its development.

Keywords: Cost Benefit Analysis, Feasibility Analysis, Information Technology Investment, Management Information System